

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri pariwisata saat ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara. Sisi lain segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan wisatawan dapat disebut pariwisata. Adanya sektor pariwisata diharapkan dapat membantu dalam menunjang pendapatan suatu negara, yang nantinya bisa digunakan untuk mengembangkan potensi daerah yang lain dan dapat meningkatkan pembangunan daerah yang lebih baik. Meningkatnya perekonomian merupakan dampak dari kunjungan wisatawan yang berkunjung ke objek pariwisata. Oleh karena itu, pengelola objek pariwisata tidak hanya dituntut untuk menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata tersebut, pengelola objek wisata juga harus mampu membuat wisatawan tersebut berkunjung kembali ke objek wisata dengan atraksi wisata dan citra destinasi yang diberikan pengelola objek wisata tersebut (Muharromah & Anwar, 2020).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan dinyatakan penyelenggaraan kepariwisataan memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional demi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas serta pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan serta memanfaatkan objek dan daya tarik wisata di Indonesia, menumbuhkan rasa cinta tanah air, dan mempererat persahabatan antarbangsa. Kemajuan industri pariwisata suatu daerah sangat dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan, sehingga diperlukan optimalisasi pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) agar sektor pariwisata dapat berkembang secara optimal.

Indonesia sebagai negara kepulauan, mempunyai potensi untuk mengembangkan industri pariwisata sangat besar, karena industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya juga telah berkembang pesat. Perkembangan industri pariwisata tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan

devisa negara, tetapi juga mampu memperluas peluang usaha serta menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, sehingga turut membantu mengurangi tingkat pengangguran di suatu daerah. (Masriana, 2019).

Di tengah padatnya aktivitas dan kesibukan masyarakat dalam dunia kerja, kegiatan berwisata menjadi kebutuhan penting bagi setiap individu. Terdapat beragam pilihan destinasi wisata yang dapat dikunjungi, mulai dari wisata alam, budaya, sejarah, bahari, hingga wisata buatan dan kuliner. Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan objek wisata yang sangat beragam, hal ini didukung oleh keberagaman budaya, adat istiadat, kepercayaan, musim, suku, dan faktor lainnya. Oleh karena itu, banyak wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Objek wisata seperti atraksi wisata nya dan citra daerah di setiap wilayah dapat menarik wisatawan berkunjung ke destinasi tersebut dengan daya tarik yang tersendiri.

Atraksi dapat disebut dengan kegiatan seperti mengunjungi objek wisata, mencoba makanan khas suatu daerah, dan menonton pertunjukan budaya. Wisata adalah kegiatan perjalanan untuk rekreasi, senang-senang yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok ke tujuan destinasi di inginkan. Bisa disimpulkan Atraksi wisata merupakan salah satu daya tarik wisata yang memiliki nilai tersendiri seperti keindahan dan kesejukan bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi di dalamnya mampu menarik agar terus dapat kunjungan oleh wisatawan perorangan maupun kelompok (Fitroh et al., 2017).

Citra merupakan bentuk cara masyarakat mempersepsikan perusahaan atau instansi agar memiliki ketertarikan dari pihak yang bukan bersangkutan perusahaan atau instansi tersebut. Oleh karena itu, citra salah satu aset penting dalam perusahaan atau instansi yang seharusnya dibangun dan dipelihara (kotler dan keller 2016) dalam (Effendi et al., 2022). Citra daerah merupakan berbagai kumpulan mengenai informasi yang menggambarkan dinamika suatu daerah tersebut. Oleh sebab itu citra daerah dapat menjadi sektor penentu datangnya kunjungan dari perorangan maupun kelompok manapun. Citra daerah ini dapat menjadi acuan untuk dasar pertimbangan dalam memutuskan untuk mengunjungi suatu tempat dan

pariwisata menjadi informasi dari produk wisata yang mempengaruhi terjadinya citra destinasi.

Provinsi Jawa Timur memiliki beragam potensi di sektor pariwisata, yang salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan atraksi wisata dan citra destinasi, termasuk di Kabupaten Jember. Daerah ini mempunyai potensi pariwisata yang besar dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk serta perekonomian daerah. Keunggulan pariwisata Jember antara lain berasal dari pesona wisata baharinya. Wisata bahari di Kabupaten Jember, Jawa Timur, memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan salah satu daya tarik utama di kawasan tersebut. Kabupaten Jember terletak di pesisir selatan Pulau Jawa, sehingga memiliki beberapa pantai yang indah dan beragam. Kondisi geografisnya yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia menjadikan Kabupaten Jember memiliki garis pantai yang panjang dan luas dengan karakteristik alam yang unik.

Kabupaten Jember memiliki potensi daya tarik sejumlah pantai yang mempesona dengan pasir putih, air laut yang jernih, serta ombak yang cocok untuk kegiatan seperti surfing dapat menjadi atraksi wisata di suatu destinasi. Diantaranya destinasi Pantai Papuma, Pantai Payangan, Pantai Pancer dan Pantai Nanggalan (Laila, 2020). Oleh sebab itu pemerintah sangat berperan penting untuk kemajuan sektor pariwisata yang terdapat di Kabupaten Jember. Banyaknya potensi yang terdapat di pantai kabupaten Jember yakni memiliki citra daerah tersendiri setiap destinasi yang ingin dikunjungi salah satunya citra daerah pantai pasir putih malika atau disebut pantai papuma yang menawan dikelilingi panorama sunset pantai yang indah dan mempesona. Selain itu, pantai-pantai yang lain seharusnya pemerintah lebih memerhatikan untuk berkembangnya pariwisata agar memiliki citra destinasi yang menarik perhatian dari wisatawan dalam kota maupun luar kota serta kesejahteraan masyarakat pesisir tetap dan meningkatkan perekonomian wilayah destinasi serta tolak ukur acuan untuk perawatan objek wisata alam, buatan dan lainnya (S. D. Putri & Idajati, 2019). Berikut data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jember yang bersumber dari Dinas Pariwisata Kabupaten Jember (2024):

Tabel 1.1 Data Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Jember

Tahun	Total
2020	80.570
2021	406.175
2022	407.126
2023	745.952

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Jember (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan pada tahun 2020 sebanyak 80.570 jiwa sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 325.605 jiwa dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebanyak 915 jiwa, kenaikan 2022 tidak sebanyak pada tahun 2020 ke 2022, alasan mengapa pada tahun 2020 mengalami sedikit kunjungan yakni terdapat maraknya virus corona atau pandemi *covid-19* yang mengakibatkan pemerintah melarang masyarakat untuk keluar dari rumah dan tetap dirumah karena menghindari penyebaran virus tersebut. Tahun 2023 wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Jember mengalami kenaikan yang signifikan sebanyak 338.826 jiwa, kenaikan ini disebabkan pemerintah sudah mencabut status pandemi *covid-19* dan penetapan berakhirnya status pandemi *covid-19* di Indonesia. Peningkatan kunjungan ini juga merupakan keuntungan bagi seluruh pelaku pariwisata mulai dari pengelola wisata, pengelola hotel, restoran, dan transportasi.

Objek wisata yang terdapat di Kabupaten Jember diantaranya membutuhkan perhatian yang lebih dari pemerintah setempat, karena sebagian objek wisata masih belum terdapat fasilitas pendukung yang bagus dan akses jalan yang masih terbatas hingga jalan yang rusak menuju destinasi wisata untuk wisatawan berkunjung khususnya di Pantai Nanggelan. Oleh karena itu, Pantai Nanggelan saat ini masih membutuhkan perhatian dari pemerintah karena status pengelolaan yang masih belum jelas.

Pantai Nanggelan berada di Desa Curahnongko, Kecamatan Tumperejo, Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang berbatasan langsung dengan Desa

Sumberejo, Kecamatan Ambulu. Pantai ini bisa disebut sebagai salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan pemandangan pantai yang menarik. Keindahan alamnya masih terjaga dengan garis pantai yang panjang, air laut yang jernih, serta suasana yang tenang. Di sekitar objek wisata ini belum ada pemukiman, yang menjadikan Pantai Nanggalan sebagai salah satu pilihan wisata yang populer di Kabupaten Jember.

Pantai Nanggalan terkenal dengan keindahan alam yang masih alami. Pantai ini menyajikan pemandangan laut yang luas, pasir putih yang bersih, serta suasana yang tenang dan sejuk di sekitarnya. Terdapat bukit-bukit kecil yang menambah keindahan pemandangan alam di pantai ini. Sebagian besar pengunjung datang untuk menikmati panorama alam, berenang, bermain pasir, atau sekadar bersantai di tepi pantai. Keasrian pantai ini tetap terjaga dengan baik, sehingga menjadi pilihan bagi wisatawan yang ingin merasakan suasana alami dan menikmati ketenangan alam.

Akses ke Pantai Nanggalan bisa dikatakan sulit, karena mencapai dan menemukan tempat yang indah seringkali membutuhkan proses yang tidak mudah dan sangat menantang bagi para pengunjung. Oleh karena itu, Pantai Nanggalan terasa seperti surga tersembunyi, karena tidak semua orang mengetahui dan berkunjung ke tempat ini. Hanya sekelompok orang tertentu yang datang untuk menikmati pesona alam yang eksotis, asri, serta orang-orang yang memiliki semangat petualangan yang mungkin tertarik datang ke Pantai Nanggalan. Adanya pohon jati dan keindahan pohon lainnya membantu memperkuat citra destinasi ini agar wisatawan ingin kembali berkunjung.

Pengaruh atraksi wisata sangat penting dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Nanggalan. Pantai ini memiliki berbagai jenis atraksi seperti napak tilas, *camping ground*, surfing, dan lainnya. Dengan beragam atraksi wisata yang dimiliki, penting bagi tempat ini untuk terus dikembangkan, seperti area *camping ground*, agar wisatawan yang berkunjung merasa ingin kembali. Ketika mereka sudah menikmati atraksi yang ada di Pantai Nanggalan, tersebut akan menjadi prioritas utama dalam kunjungan wisata pantai di Kabupaten Jember. Hutan yang luas dan akses yang sulit dijangkau menjadi tantangan yang terus

dihadapi setiap pengunjung.

Para pengunjung yang datang akan melewati hutan yang luas, dikelilingi oleh pohon jati dan pohon bambu. Beberapa akses jalan yang curam membuat para pengunjung kesulitan untuk sampai ke jalan yang ada. Kebersihan dan keindahan pasir putih serta suasana pantai membuat destinasi ini menarik minat para pengunjung. Namun, adanya sedikit sampah yang disebabkan oleh pengunjung membuang sampah sembarangan bisa memengaruhi citra Pantai Nanggelan. Selain itu, spot foto yang menampilkan tulisan Pantai Nanggelan dan pepohonan di sekitarnya juga menjadi daya tarik bagi pengunjung yang ingin berfoto. Pengaruh atraksi wisata dan citra destinasi terhadap minat pengunjung di Pantai Nanggelan bisa meningkatkan jumlah pengunjung di Kabupaten Jember. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih luas dengan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Atraksi Wisata dan Citra Destinasi terhadap Minat Berkunjung pada Pantai Nanggelan Jember"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah atraksi wisata dapat mempengaruhi terhadap Minat Berkunjung pada Pantai Nanggelan?
2. Apakah citra destinasi dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke Pantai Nanggelan?
3. Apakah atraksi wisata dan citra destinasi dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan pada Pantai Nanggelan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh atraksi wisata terhadap Minat Berkunjung pada Pantai Nanggelan.
2. Menganalisis pengaruh citra destinasi terhadap Minat Berkunjung pada Pantai Nanggelan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis  
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau kajian teoritis mengenai

pengaruh Atraksi Wisata dan Citra Destinasi terhadap Minat Berkunjung pada Pantai Nanggelan.

## 2. Manfaat Teoritis

### a. Bagi peneliti

Memperoleh pemahaman dan wawasan mengenai keberadaan maupun pengaruh atraksi wisata dan citra destinasi terhadap minat berkunjung di Pantai Nanggelan.

### b. Bagi mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa adalah sebagai media untuk memperluas wawasan dan pengetahuan terkait topik yang dikaji, yaitu mengenai pengaruh atraksi wisata dan citra destinasi terhadap minat berkunjung ke Pantai Nanggelan.

### c. Bagi pihak pengelola

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak pengelola yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai referensi bacaan dan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pariwisata.